

ABSTRAK

Nisa Nazifatun. 2024. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Historis Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Kartu Domino Siswa Kelas XI SMA N 1 Batanghari. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing : (1) Drs. Budi Purnomo, M.Hum., M. Pd, (2) Andre Mustofa Meihan, M. Pd.

Kata Kunci: Pembelajaran Sejarah, Media Kartu Domino, Meningkatkan Kemampuan, Berpikir Historis

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada hari Senin, 02 Oktober 2023 di kelas XI Fase 5 SMA N 1 Batanghari ditemukan setengah dari 30 siswa merasa fokus siswa selama pembelajaran sejarah sering teralihkan ketika guru selama melakukan pembelajaran hanya menjelaskan tanpa menggunakan media pembelajaran. Oleh karena itu peneliti menggunakan media pembelajaran kartu domino untuk meningkatkan kemampuan berpikir historis siswa. Siswa merasa tertarik pada pembelajaran sejarah yang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Siswa juga lebih mudah memahami pelajaran ketika guru menggunakan media yang interaktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dan mengetahui meningkatnya kemampuan berpikir historis siswa menggunakan media pembelajaran kartu domino di kelas XI Fase 5 SMA N 1 Batanghari.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana disetiap siklusnya harus mengalami peningkatan, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Fase 5 SMA N 1 Batanghari yang berjumlah 30 siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dan mengetahui meningkatnya kemampuan berpikir historis siswa menggunakan media pembelajaran kartu domino dikelas XI Fase 5 SMA N 1 Batanghari.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilakukan peneliti terhadap 30 siswa kelas XI Fase 5 SMA N 1 Batanghari terjadi peningkatan kemampuan berpikir historis siswa belajar sejarah setelah diterapkannya media pembelajaran kartu domino. Peningkatan terjadi pada nilai rata-rata kemampuan berpikir historis siswa pada penelitian siklus I Sebesar 70% dan pada siklus II meningkat menjadi 90%. Ini merupakan peningkatan yang signifikan dari siklus pertama ke siklus kedua.